

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Produksi dan Penetapan Harga Sabun Cuci Ramah Lingkungan: Studi Kasus pada Kelompok PKK dan UMKM di Meruya Utara

¹⁾Wieta Chairunesia*, ²⁾Nurlis

^{1,2)}Akuntansi, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia
Email Corresponding: wieta.chairunesia@mercubuana.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: UMKM Ramah Lingkungan Teknologi Harga Pokok Penjualan	Masalah lingkungan akibat penggunaan bahan kimia pada produk pembersih rumah tangga mendorong perlunya edukasi masyarakat untuk beralih ke produk ramah lingkungan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kelompok PKK dan pelaku UMKM di Kelurahan Meruya Utara dalam memproduksi sabun cuci baju berbahan alami serta memahami penetapan harga jual produk secara tepat. Metode kegiatan meliputi pelatihan teori dan praktik pembuatan sabun, perhitungan harga pokok produksi (HPP), serta strategi pemasaran dasar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan peserta, dengan 80% peserta mampu mengimplementasikan proses pembuatan dan penetapan harga jual secara mandiri. Luaran kegiatan mencakup modul pelatihan, publikasi media, dan pendaftaran HKI. PkM ini terbukti berkontribusi terhadap peningkatan daya saing ekonomi lokal dan kesadaran lingkungan, sekaligus mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.
	ABSTRACT
Keywords: Community Empowerment Eco Friendly Soap MSMEs Cost of Goods Sold	Environmental issues caused by chemical-based household cleaning products highlight the need for public education on eco-friendly alternatives. This community service program (PkM) aimed to improve the skills of PKK members and MSME owners in Meruya Utara Subdistrict by training them to produce environmentally friendly laundry soap and to set appropriate selling prices. The methods included theoretical and practical training on soap production, cost of goods sold (COGS) calculation, and basic marketing strategies. The results showed a significant increase in participants' knowledge and skills, with 80% being able to independently produce and price the products. Outputs included training modules, media publication, and copyright registration. This PkM activity contributes to strengthening local economic competitiveness and environmental awareness while supporting university Key Performance Indicators (IKU).
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Produk pembersih, khususnya sabun mandi dan sabun cuci, umumnya mengandung bahan kimia sintesis yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu bahan kimia yang sering digunakan dalam produk pembersih adalah sodium lauryl sulfat (SLS), yaitu surfaktan anionik yang banyak ditemukan pada sabun, sampo, dan deterjen (Goel & Kaur, 2012). Penggunaan deterjen sintesis di masyarakat telah lama menjadi perhatian karena kandungan surfaktan yang sulit terurai dan berpotensi mencemari lingkungan perairan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa limbah rumah tangga, khususnya dari aktivitas mencuci, merupakan salah satu sumber utama pencemaran air di kawasan perkotaan (Kusumawati et al, 2021). Jika tidak dikendalikan, residu surfaktan dapat menurunkan kualitas ekosistem perairan dan membahayakan kesehatan manusia.

Berbagai pendekatan telah dikembangkan untuk mengatasi limbah surfaktan, seperti penggunaan constructed wetland dan wastewater garden. Namun, penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi surfaktan

yang tinggi dapat menyebabkan tanaman penyerap limbah menjadi layu dan mati (Manashe, 2006). Sejalan dengan itu, upaya lain yang banyak diperhatikan adalah pengembangan produk ramah lingkungan sebagai alternatif deterjen konvensional. Produk berbasis bahan alami terbukti memiliki dampak yang lebih rendah terhadap ekosistem perairan serta lebih aman digunakan oleh masyarakat (Putri et al., 2022).

Kondisi lingkungan di Jakarta Barat memperkuat urgensi penggunaan produk ramah lingkungan tersebut. Pemantauan kualitas air tanah pada periode 1 dan 2 tahun 2024 menunjukkan banyak titik pantau dengan parameter TDS, Total Coliform / E. coli, serta surfaktan yang melebihi baku mutu (DLH DKI Jakarta, 2024). Demikian pula, data kualitas air sungai dari pemantauan DLH 2023 mengindikasikan status mutu yang tidak memenuhi standar akibat akumulasi polutan kimiawi dan biologis (DLH DKI Jakarta, 2023). Selain itu, indikator pengelolaan limbah rumah tangga, seperti jumlah rumah tangga yang memilah sampah, masih relatif rendah dibandingkan total rumah tangga (Dashboard Persampahan Jakarta, 2022). Fakta ini menunjukkan bahwa pencemaran lingkungan tidak hanya merupakan isu makro di tingkat kota, tetapi juga nyata dirasakan oleh masyarakat di wilayah padat penduduk seperti Kelurahan Meruya Utara, Jakarta Barat, yang menghadapi keterbatasan lahan, tingginya produksi limbah rumah tangga, serta rendahnya praktik pengelolaan limbah berbasis masyarakat.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sabun ramah lingkungan berbasis bahan alami dapat menjadi solusi alternatif dalam mengurangi pencemaran sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya produk berkelanjutan. Beberapa program serupa sebelumnya telah berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengolah bahan lokal menjadi produk ramah lingkungan yang bernilai ekonomis (Sari & Widodo, 2019; Nugraha et al., 2021). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pelatihan pembuatan sabun cuci ramah lingkungan serta penetapan harga jual yang sesuai bagi kelompok PKK dan pelaku UMKM di Kelurahan Meruya Utara, Jakarta Barat.

II. MASALAH

Berdasarkan analisis situasi, diketahui bahwa Kelurahan Meruya Utara ini merupakan salah satu daerah padat penduduk, dan memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi roda penggerak ekonomi masyarakat, terutama masyarakat ekonomi menengah dan ekonomi bawah. Data Kelurahan Meruya Utara memperlihatkan, jumlah UMKM di wilayah Meruya Utara saat ini hampir mencapai 1249 unit usaha, dan sebagian besar dibawah binaan Kelurahan Meruya Utara. Sampai saat ini masih terus mengalami perkembangan dari tahun 2023 hingga tahun 2025. Semakin meningkatnya jumlah UMKM menjadikan pelaku UMKM dituntut menerapkan berbagai macam strategi bisnis untuk dapat mempertahankan bisnis yang dijalankan.

Dalam pengembangan UMKM, langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh Pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah. Pihak UMKM sendiri sebagai pihak internal yang dikembangkan, dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan Pemerintah. Karena potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Di wilayah Ibukota ini sangat banyak berkembang industri dengan jenis olahan dan skala usaha yang beragam, sehingga Jakarta merupakan tempat tumbuhnya berbagai macam bentuk industri.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pelatihan Pembuatan dan Penetapan Harga Jual Sabun Mandi Ramah Lingkungan bagi Kelompok PKK dan Pemilik UMKM di Kelurahan Meruya Utara didasarkan pada dua alasan utama yang saling berkaitan, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal dan menjaga kelestarian lingkungan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di RPTRA SMART Meruya Utara.



Gambar 1. Lokasi PkM

PKK dapat menjadi agen perubahan yang memfasilitasi edukasi, pelatihan, dan pendampingan bagi masyarakat untuk mengadopsi praktik-praktik pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan (Amrina & Oktora (2022); Iqbal et al. (2022); Oktasari (2018); Oktasari et al. (2019); Tanjung & Anggraini (2020); Tanjung et al. (2024)). Sebagai wilayah dengan potensi besar dalam pengembangan ekonomi kreatif, pemberdayaan ibu-ibu PKK dan para pelaku UMKM melalui pelatihan ini diharapkan dapat memberikan keterampilan praktis dalam memproduksi produk yang bernilai jual tinggi. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat dan ramah lingkungan, produk sabun berbahan alami memiliki peluang besar untuk menarik minat pasar. Selain itu, inisiatif ini turut mendukung pelestarian lingkungan dengan mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya yang sering ditemukan dalam sabun konvensional, sehingga limbah rumah tangga yang dihasilkan menjadi lebih aman dan tidak mencemari ekosistem air. Kombinasi manfaat ekonomi dan lingkungan ini menjadikan pelatihan tersebut langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan

III. METODE

Pelatihan pembuatan dan penetapan harga jual sabun mandi ramah lingkungan bagi Kelompok PKK dan pemilik UMKM di Kelurahan Meruya Utara akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk memastikan ketercapaian tujuan program. Metode yang diterapkan mencakup pendekatan partisipatif, teori, praktik langsung, diskusi, serta evaluasi kegiatan. Dalam metode partisipatif pelaksana berpartisipasi dalam menyediakan materi pelatihan, narasumber serta bahan-bahan yang akan digunakan dalam praktik pelatihan. Selain itu mitra berpartisipasi dalam menyediakan sarana dan prasarana pelatihan serta menghubungi peserta pelatihan, yaitu kelompok PKK dan UMKM. Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu pelatihan teori dan praktik langsung membuat sabun cair dengan bahan alami. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan, pelaksana melakukan evaluasi dengan memberikan waktu untuk diskusi antara peserta dengan pelaksana, selain itu diberikan juga post test dan pre test. Berikut adalah tahapan pelaksanaan yang telah dilaksanakan:

1. Studi pendahuluan: identifikasi permasalahan dan penyusunan modul.
2. Pelatihan teori: materi mengenai sabun ramah lingkungan, teknik produksi, dan perhitungan HPP.
3. Praktik langsung: pembuatan sabun cair dengan bahan alami.
4. Workshop penetapan harga dan pemasaran.
5. Evaluasi: pre-test dan post-test, diskusi, dan umpan balik peserta.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil melibatkan 30 peserta yang terdiri dari anggota PKK dan pelaku UMKM di Kelurahan Meruya Utara. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta belum memiliki pengetahuan mengenai sabun ramah lingkungan maupun pemahaman tentang cara menentukan harga jual. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa 78% peserta masih mengandalkan produk pembersih berbahan kimia konvensional, dan 65% belum pernah menghitung harga pokok produksi (HPP) secara sistematis.

Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan dan keterampilan peserta. Sebanyak 85% peserta mampu menyusun HPP secara tepat, serta menghasilkan produk sabun cair ramah lingkungan berbahan dasar minyak nabati dan pewangi alami yang layak pakai. Temuan ini sejalan

4817

dengan penelitian Handayani dan Wahyudi (2020) yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis hands-on practice lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis masyarakat dibandingkan metode ceramah semata. Selain itu, hasil ini konsisten dengan pengabdian Sari dan Widodo (2019), yang melaporkan peningkatan keterampilan produksi sabun herbal pada kelompok PKK di Yogyakarta setelah mengikuti pelatihan serupa.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Produksi dan Penetapan Harga Sabun Cuci Ramah Lingkungan

Dari sisi keberlanjutan produk, sabun cair berbasis minyak nabati memiliki keunggulan ramah lingkungan karena lebih mudah terurai secara hayati dibandingkan deterjen berbasis surfaktan sintetis (Putri et al., 2022). Hal ini juga sesuai dengan temuan Nugraha et al. (2021) yang menekankan pentingnya pemanfaatan bahan lokal dalam menciptakan produk hijau bernilai ekonomi. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya menghasilkan produk substitusi, tetapi juga mendorong praktik konsumsi berkelanjutan pada level rumah tangga dan UMKM.

Selain aspek teknis, pelatihan ini menanamkan wawasan kewirausahaan dasar, termasuk simulasi pemasaran digital melalui media sosial. Evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada dimensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan peserta. Hasil ini sejalan dengan temuan Eyicha et al. (2020) yang menekankan pentingnya integrasi keterampilan produksi dengan kemampuan pemasaran digital untuk memperluas jangkauan produk UMKM.

Kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa melalui implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian terbukti memperkuat kompetensi praktis mereka, sebagaimana juga disampaikan oleh Triana et al (2024) bahwa program MBKM berbasis pengabdian masyarakat mampu meningkatkan soft skills dan hard skills mahasiswa. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan beberapa luaran berupa modul pembelajaran, publikasi di media lokal, video dokumentasi, serta proses pengurusan hak kekayaan intelektual (HKI), yang semakin memperkuat nilai keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, temuan ilmiah dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik dengan integrasi aspek kewirausahaan mampu:

1. Meningkatkan literasi lingkungan masyarakat terkait produk ramah lingkungan,
2. Mengembangkan keterampilan teknis dalam produksi sabun ramah lingkungan,
3. Meningkatkan kapasitas kewirausahaan peserta melalui pemahaman HPP dan pemasaran digital, serta
4. Memberikan multiplier effect pada mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pengabdian.

Temuan ini memperkaya literatur sebelumnya dengan memberikan bukti empiris pada konteks masyarakat perkotaan padat penduduk seperti Meruya Utara, yang menghadapi tantangan lingkungan sekaligus kebutuhan pemberdayaan ekonomi berbasis produk ramah lingkungan.

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberdayakan 30 peserta dari kelompok PKK dan UMKM di Kelurahan Meruya Utara melalui pelatihan produksi dan penetapan harga sabun cuci ramah lingkungan. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan, di mana 85% peserta mampu menyusun harga pokok produksi (HPP) secara tepat dan menghasilkan produk sabun cair berbahan dasar minyak nabati dan pewangi alami yang aman serta berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan terpadu antara pelatihan teknis

produksi dan manajerial kewirausahaan efektif meningkatkan literasi lingkungan, keterampilan ekonomi, serta kesiapan masyarakat dalam mengembangkan usaha berbasis produk ramah lingkungan. Selain itu, integrasi pemasaran digital memperkuat kesiapan peserta untuk memasuki pasar lokal. Dengan luaran berupa modul pelatihan, publikasi media, video dokumentasi, dan pengurusan HKI, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendorong pengurangan pencemaran rumah tangga sekaligus menciptakan peluang ekonomi baru yang dapat direplikasi di wilayah lain sesuai dengan konteks lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kelurahan Meruya Utara, LPPM Universitas Mercu Buana, dan seluruh peserta pelatihan atas dukungan dan partisipasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina, U., & Oktora, R. . (2022). Workshop Penilaian Dampak Lingkungan Pada Ikm Menggunakan Life Cycle Analysis (LCA). *Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan*, 5(2), 73–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v5i2.1299>
- Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. (2023). Laporan pemantauan kualitas air sungai DKI Jakarta tahun 2023. Jakarta: DLH Provinsi DKI Jakarta.
- Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta. (2024). Laporan pemantauan kualitas air tanah DKI Jakarta tahun 2024. Jakarta: DLH Provinsi DKI Jakarta.
- Eyicha, Nurhidayati, D., Alisah, J., Yustati, H., Sumarni, Y. (2025). Edukasi Kemasan Produk sebagai Upaya Meningkatkan Branding dan Daya Tarik Konsumen pada Wirausaha Muda. *Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 99-107. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15558944>
- Goel, G., & Kaur, S. (2012). A Study on Chemical Contamination of Water Due to Household Laundry Detergents. *Journal of Human Ecology*, 38(1), 65–69.
- Iqbal, M., Mulyadin, R. ., Ariawan, K., & Subarudi. (2022). Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 19(2), 129–140. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20886/jakk.2022.19.2.129-140>
- Kusumawati, T., Lestari, R., & Wibowo, A. (2021). Konsumsi rumah tangga dan dampaknya terhadap lingkungan perkotaan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(2), 87–96. <https://doi.org/10.14710/jil.19.2.87-96>
- Manashe. (2006). *Toxic Effect of Surfactant Applied to Plant Roots*. John Wiley & Sons.
- Nedi, S., Effendi, I., Elizal, & Fuad, A. (2018). Correlation of dissolved detergent content with diatom abundance in Air Hitam strait waters, Meranti island regency, Riau. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 216(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1088/1755-1315/216/1/012017>
- Oktasari, D. . (2018). Access To Entrepreneurship, Capital and Marketing With Bank Sampah (Waste Banks) Program. *ICCD*, 1(1), 406–410. <https://doi.org/https://doi.org/10.33068/iccd.vol1.iss1.61>
- Oktasari, D. ., Sihombing, L., Permana, D., & Rohman, F. (2019). Waste Bank Socialization Increases Community Prosperity in Anggadita Village. *ICCD*, 2(1), 207–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.33068/iccd.vol2.iss1.203>
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. (2022). Dashboard persampahan Jakarta. Retrieved from <https://sumber.data.jakarta.go.id>
- Putri, A., Rahayu, N., & Hidayat, S. (2022). Analisis biodegradabilitas sabun berbahan nabati sebagai alternatif deterjen sintetik. *Jurnal Sains Lingkungan*, 14(2), 101–110. <https://doi.org/10.32511/jsl.v14i2.2022>
- Tanjung, P. R. ., & Anggraini, D. (2020). Pelatihan budidaya kangkung hidroponik sebagai alternatif penggunaan botol bekas bagi warga Kelurahan Meruya Utara. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), 133–139. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMAICA/article/view/6891>
- Tanjung, P. R. ., Noviyanto, A., & Chairunesia, W. (2024). Penerapan Mesin Pencacah Plastik Dalam Pembuatan Paving Block Tembus Air Pada Pesantren Modern Al Mu'minien Indramayu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 2305–2314. <https://doi.org/10.55338/jpkmn>
- Triana, P., Selfilia, S., Praptiningsi, P., (2024). Implementasi dan Dampak MBKM untuk meningkatkan Kompetensi Hard Skills dan Soft Skills Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24), 626-644. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10530732>.